

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui penelitian yang mendalam terhadap pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MAN 1 Pekanbaru , maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kebijakan yang dilakukan oleh kepala MAN 1 Pekanbaru dalam rangka mengimplementasikan manajemen Bimbingan Konseling di MAN 1 Pekanbaru antara lain adalah : 1) dengan melibatkan seluruh majlis guru sebagai konselor 2) melibat peran serta dari masyarakat sekitar sekolah sebagai orang yang ikut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan.
2. Pelaksanaan Manajemen Layanan Bimbingan Konseling di MAN 1 Pekanbaru

Implikasi penerapan manajemen berbasis sekolah/madrasah menjadikan bimbingan konseling sebagai salah satu komponen pendidikan yang penting. Oleh sebab itu peningkatan layanan bimbingan menjadi perhatian yang serius dalam manajemen madrasah.

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MAN 1 Pekanbaru menggunakan pola standar seperti sekolah lain yakni yang dikenal dengan pola 17. Namun pola ini bukanlah harga mati, artinya dalam pelaksanaannya pola layanan BK di MAN 1 Pekanbaru menerapkannya secara fleksibel sesuai kebutuhan siswa. Bahkan seiring kebutuhan siswa,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah/guru BK juga menyelenggarakan tambahan jenis layanan yang diberikan, misalnya layanan mediasi yaitu layanan BK dalam melakukan mediasi dengan pihak lain yang terlibat. Layanan ini dirasakan sangat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan instansi lain.

Secara umum manajemen, pelayanan bimbingan konseling di MAN 1 Pekanbaru sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari administrasi yang dilakukan guru BK serta respon siswa yang positif terhadap keberadaan BK di madrasah. Salah satu hal yang masih menghambat adalah belum sinkronnya antara pengajuan anggaran operasional BK dalam RAPBM dengan kenyataan anggaran yang disetujui. Artinya dana yang dikeluarkan madrasah belumlah memadai untuk seluruh kegiatan. Guru BK sering mengeluarkan dana pribadi untuk kepentingan tugas tersebut. Secara manajemen hal ini kurang efektif sebab secara tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas kerja bimbingan yang memadai. Rasa kekeluargaan yang kental dan sifat pengabdian yang tinggi, merupakan modal yang positif yang dimiliki para pengampu/pelaksana pendidikan di MAN 1 Pekanbaru sehingga mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dan layanan bimbingan konseling dengan baik

3. Peran guru BK di Madrasah.

Pada dasarnya tugas pokok dan fungsi guru BK hampir sama dengan tupoksi guru mapel lain, hanya saja materi garapannya yang berbeda.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum guru BK juga membuat rencana pembimbingan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil bimbingannya secara terprogram. Sehingga guru BK juga memiliki peran yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar karena dengan pembimbingan dan konseling siswa diharapkan mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Guru BK juga membantu sekolah/madrasah dalam mengenali masalah yang dihadapi siswa dan menanganinya agar tidak mengganggu proses pembelajaran di sekolah. Dengan teratasinya masalah mendorong siswa untuk berkembang lebih optimal menuju prestasi yang tinggi.

4. Seiring berkembangnya era teknologi dan informasi, dalam melaksanakan tugasnya guru BK sering menemui hal hal baru, oleh sebab itu guru BK juga selalu berusaha meningkatkan layanan bimbingan konseling, yakni dengan meningkatkan profesionalitas pribadi, sosial, intelektual dan manajemen layanannya melalui diklat, bergabung dalam MGMP serta giat mengkampanyekan program BK disekolah, dan bekerja sama dengan instansi lain yang terkait langsung dengan masalah masalah siswa.

B. Saran

Melihat hambatan yang dijumpai dalam layanan BK, penulis menyarankan kepada segenap pelaksana pendidikan di madrasah yakni kepala madrasah, guru, staff administrasi, komite madrasah dan stake-holder agar memberikan perhatian lebih kepada hal-hal berikut :

1. Petugas Bimbingan Konseling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di kalangan siswa dan sebagian guru, guru BK masih dianggap sebagai polisi sekolah. Hal ini terkait dengan aktifitas rutin yang dijalankannya masih terfokus pada penanganan siswa yang mengalami masalah. Anak yang tidak bermasalah kurang mendapatkan layanan. Padahal sesuai dengan fungsi pencegahan, bimbingan konseling memainkan peran strategis dalam mengarahkan siswa kearah kemandirian. Oleh sebab itu guru BK harus inovatif dalam menemukan pendekatan yang tepat dalam menjalankan tugasnya dengan memberikan sosialisasi program BK dan aktifitas aktifitas yang mendukung bagi berkembangnya minat dan bakat siswa.

2. Pelaksanaan program layanan bimbingan konseling.

Dalam struktur kurikulum Madrasah Aliyah, Bimbingan Konseling tidak mendapatkan alokasi jam seperti pelajaran lain. Pelaksanaannya ditentukan oleh kemampuan madrasah sendiri. Dimasukkan ke dalam jam pelajaran di kelas atau dilaksanakan diluar jam pelajaran. Keadaan ini memunculkan persepsi yang salah dikalangan guru sendiri maupun siswa madrasah. Mereka menganggap program BK kalah penting dengan mata pelajaran UN. Sehingga kurang mendapatkan apresiasi yang positif. Banyak siswa yang enggan masuk ruang BK karena masuk BK masih dianggap negatif/bermasalah. Oleh sebab itu perlu adanya sosialisasi yang terpadu oleh kepala madrasah dan semua guru, staff administrasi, siswa, orangtua murid, komite dan stake-holder agar memahami pentingnya program BK dalam perannya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fasilitas dan Anggaran.

Fasilitas dan anggaran memegang peranan penting bagi terlaksananya program BK. Oleh sebab itu pengadaan fasilitas yang memadai seperti ruang bimbingan hendaknya menjadi perhatian penyelenggara sekolah. Selain itu anggaran operasional BK hendaknya tiap tahun ditambah agar Guru BK tidak perlu lagi mengeluarkan dana pribadi. Sehingga pikirannya akan tercurah pada pelayanan dan terlaksananya program BK secara efektif.

Namun demikian memusatkan usaha Bimbingan dan Konseling jangan hanya pada terpaku pada penggunaan instrumentasi yang lengkap. Perlengkapan dan sarana utama yang pasti dan dapat dikembangkan pada diri guru BK/konselor adalah “mulut” dan keterampilan pribadi. Dengan kata lain, ada dan digunakannya instrumen (tes.inventori,angket dan dan sebagainya itu) hanyalah sekedar pembantu. Ketidaan alat-alat itu tidak boleh mengganggu, menghambat, atau bahkan melumpuhkan sama sekali usaha pelayanan bimbingan dan konseling.Oleh sebab itu, konselor hendaklah tidak menjadikan ketiadaan instrumen seperti itu sebagai alasan atau dalih untuk mengurangi, apa lagi tidak melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sama sekali. Tugas bimbingan dan konseling yang baik akan selalu menggunakan apa yang dimiliki secara optimal sambil terus berusaha mengembangkan sarana-sarana penunjang yang diperlukan

4. Hubungan kerja sama dengan pihak lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayanan bimbingan dan konseling bukanlah proses yang terisolasi, melainkan proses yang sarat dengan unsur-unsur budaya, sosial, dan lingkungan. Oleh karenanya pelayanan bimbingan dan konseling tidak mungkin menyendiri. Guru BK perlu bekerja sama dengan orang-orang yang diharapkan dapat membantu penanggulangan masalah yang sedang dihadapi oleh klien.

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat selain menguntungkan, juga memiliki ekses negatif bagi perkembangan individu dalam mencapai kematangannya. Oleh sebab itu peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi akan membantu terlaksananya program BK di madrasah.

Di madrasah misalnya, masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tidak berdiri sendiri. Masalah itu sering kali saling terkait dengan orang tua, siswa, guru, dan pihak-pihak lain, terkait pula dengan berbagai unsur lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitarnya. Oleh sebab itu penanggulangannya tidak dapat dilakukan sendiri oleh guru pembimbing saja. Guru pembimbing harus meningkatkan kompetensi pribadi dan sosialnya untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik dan saling menunjang demi terbantunya siswa yang bermasalah. Dari informasi yang didapat dari beberapa guru, diketahui bahwa sering terjadi jalinan kerjasama yang kurang harmonis yang disebabkan oleh perbedaan latar belakang budaya (daerah asal). Guru BK harus mampu memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada. Namun demikian, guru BK tidak boleh

terlalu mengharapkan bantuan petugas lain, Karena guru BK adalah tenaga profesional yang harus mampu bekerja sendiri, tanpa tergantung pada petugas lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

